

## Abstrak

**WAHYUDI, NPM 713.5.1.0650.** Perbandingan Penggunaan *Floordeck* dan Bekisting Pada Plat Lantai Ditinjau Dari Segi Struktur, Biaya Gedung OK Sentral dan Icu Rsud. Dr. H. Moh Anwar Sumenep. (Pembimbing : **Dwi Deshariyanto, MT** dan **Ir. Abdul Mutholib Faradj, MT**).

Perkembangan jasa konstruksi di Indonesia berkembang pesat hal ini ditandai dengan banyaknya proyek yang dikerjakan dalam skala besar, baik yang dikerjakan oleh pemerintah swasta atau pelaku pembangunan bersaing untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik serta biaya yang eko nomis khususnya pada konstruksi pelat lantai. Perkembangan teknologi terbaru pelat lantai dengan material *floordeck* seperti pada pembangunan Gedung OK Sentral dan ICU Rsud. Dr. H. Moh Anwar Sumenep dengan biaya yang cukup besar sehingga perlu untuk dibandingkan dengan pelat menggunakan bekisting ( konvensional). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain pelat, biaya, serta selisih biaya pelat menggunakan *floordeck* dengan pelat konvensional. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah pelat beton bertulang cara konvensional dan pelat menggunakan *floordeck*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan metode SNI-2874-2002 atau perencanaan langsung. Untuk mengetahui desain pelat sedangkan analisa biaya menggunakan unit price yaitu mengalikan harga satuan pekerjaan dengan volume pelat konvensional untuk dibandingkan dengan biaya pelat menggunakan *floordeck* pada pembangunan Gedung OK Sentral dan ICU Rsud. Dr. H. Moh Anwar Sumenep.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa desain tulangan pelat lantai pada semua tipe direncanakan tulangan tumpuan arah  $x = \emptyset 12 - 200$  mm, tumpuan arah  $y = \emptyset 12 - 230$  mm, tulangan lapangan arah  $x = \emptyset 12 - 200$  mm, tulangan lapangan arah  $y = \emptyset 12 - 230$  mm, dan direncanakan tulangan bagi arah  $x = \emptyset 10 - 230$  mm, tulangan bagi arah  $y = \emptyset 10 - 230$  mm kemudian pada perhitungan biaya didapat pekerjaan pelat lantai konvensional sebesar Rp. 400.162.385,16 dan biaya pelat *floordeck* sebesar Rp. 533.712.129,35 sehingga diperoleh selisih biaya sebesar 133.549.744,19.

**Kata Kunci :** *Perencanaan, Pelat Konvensional, Biaya*